

GKI SAN JOSE
3151 Union Avenue, San Jose, CA 95124
Ph. (408) 372-3769 www.gkisj.org

PRASYARAT INTIM DENGAN ALLAH
(A Prerequisite Intimate Relationship with God)
Keluaran 17: 8-16; I Korintus 2: 12-16; Yohanes 14: 22-26

MENDENGAR TENTANG KEBESARAN TUHAN ITU MEMANG MENYENANGKAN;
TETAPI MENGALAMI SENDIRI KEBESARAN TUHAN
ITULAH KUNCI PENGENALAN AKAN ALLAH DAN PERTUMBUHAN IMAN.

Jangan hanya mendengar tentang kebesaran Tuhan dari kesaksian orang lain. Praktikkan iman kita dan alami sendiri kemenangan bersama-Nya. Maka, dari hidup dan mulut kita akan keluar kesaksian tiada henti-yang menguatkan iman kita dan membesarkan nama Tuhan. Yesus pernah bertanya kepada murid-murid-Nya: "Menurut kamu, siapa Aku ini?" Yesus ingin para murid memberi jawaban yang berasal dari pengalaman dan penghayatan hidup mereka bersama Yesus, bukan mengutip kata orang lain.

Siapakah Yesus menurut Anda? Adakah jawaban Anda berasal dari pengalaman bersama-Nya? Atau, kita masih mengutip kata-kata orang, khotbah pendeta, tulisan dalam sebuah buku? Hal-hal itu memang berguna, tetapi lebih dari itu Tuhan ingin kita mengenal-Nya secara pribadi melalui kehidupan yang dijalani bersama-Nya.

Dalam seluruh Alkitab pengenalan akan Allah diperoleh melalui pengalaman. Kita mengenal Allah ketika kita mengalami-Nya di dalam dan di sekitar hidup kita. Tidaklah cukup hanya mengetahui tentang Allah (to know ABOUT God). Pengenalan akan Allah yang sejati adalah melalui pengalaman kita sebagaimana ia menyatakan diriNya sendiri kepada kita. Seluruh Alkitab menyatakan bagaimana Allah sendiri yang mengambil inisiatif, menyatakan diri-Nya sehingga manusia mengalami-Nya.

Pengalaman dengan Allah berawal dari hubungan (relationship) kita dengan Allah. Inilah kunci untuk kita dapat mengalami kuasa Allah yang bekerja melalui kita. Allah akan mengajar kita untuk mengenal diri-Nya dan mengikuti jalan-jalan-Nya melalui pengalaman kita dengan Allah, dan bukan karena teori.

Knowing God datang melalui hubungan kita dengan Pribadi yang Mahakasih, yaitu hubungan kasih yang Intim dengan Allah. Melalui hubungan yang demikian ini, Allah menyatakan diri-Nya, kehendak-Nya dan Jalan-jalan-Nya; dan ia memanggil kita untuk terlibat (joint) dengan-Nya yang telah bekerja di antara kita.

Visi dan misi kita akan kita dalami dalam rangkaian khotbah selama beberapa bulan untuk membawa kita mengalami Allah, menikmati Allah dan memuliakan Allah dengan menjalin hubungan yang intim dengan Allah.

Untuk dapat memulai hal ini, dibutuhkan prasyarat yang harus sudah kita miliki yaitu percaya bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat dan menyambut-Nya sungguh-sungguh sebagai Tuhan atas seluruh hidup kita (Roma 3:23; 6:23; 5:8; 10:9-10; 10:13)

KEHADIRAN TUHAN TAK PERNAH UNDUR; TUHAN HADIR BEGITU DEKAT;
ALAMI KESEMPATAN BERSAMA-NYA TANPA TERLEWAT.